



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset dan Teknologi

PANDUAN SINGKAT

Pemanfaatan Data untuk Memahami Kondisi Layanan PAUD

April 2024

Mari kita pahami bersama

Panduan singkat ini dibuat oleh Kemendikbudristek untuk kepala sekolah, pendidik, dan seluruh warga satuan PAUD. Kepala satuan PAUD atau Pengelola tidak wajib mengikuti seluruh tahapan dan cara yang disajikan, namun dapat menjadikan dokumen panduan singkat ini sebagai inspirasi dalam proses perbaikan layanan satuan PAUD menuju **PAUD yang berkualitas**.

Dokumen panduan singkat ini menjelaskan bagaimana memahami kondisi layanan sekolah dengan **memaknai data Laporan Rapor Pendidikan dan data pendukung lainnya untuk perbaikan layanan secara berkelanjutan**.

Mari pelajari bersama bagaimana proses pemaknaan data secara partisipatif untuk perbaikan layanan satuan PAUD.



Panduan ini disusun untuk membantu satuan PAUD agar dapat:

- **Memahami pentingnya data** untuk **memahami kondisi layanan sekolah** dalam proses perbaikan layanan
- **Memandu melakukan identifikasi kondisi layanan sekolah berdasarkan data laporan Rapor Pendidikan**
- **Mengetahui sumber data yang relevan** dan **dapat melakukan pengumpulan data secara mandiri** yang diperlukan sebagai dasar melakukan upaya perbaikan
- **Memaknai data kondisi layanan sekolah untuk melakukan upaya perbaikan** melalui tahap selanjutnya, yaitu Refleksi & Benahi



Pengantar

Sekolah sebagai penyedia layanan pendidikan memiliki tugas penting: **memfasilitasi proses belajar yang mengembangkan kompetensi dan karakter murid sesuai dengan kurikulum nasional.**

Untuk mencapai ini, layanan pendidikan harus terus ditingkatkan untuk menjadi PAUD yang berkualitas. Mari pahami seperti apa **PAUD yang kita cita-citakan** agar dapat melakukan perbaikan layanan dengan lebih terarah.

Klik di sini untuk pelajari panduan **Mewujudkan PAUD yang Kita Cita-Citakan** →

Pemahaman akan sekolah yang berkualitas akan membantu proses pemaknaan data untuk memahami kondisi layanan PAUD kita.

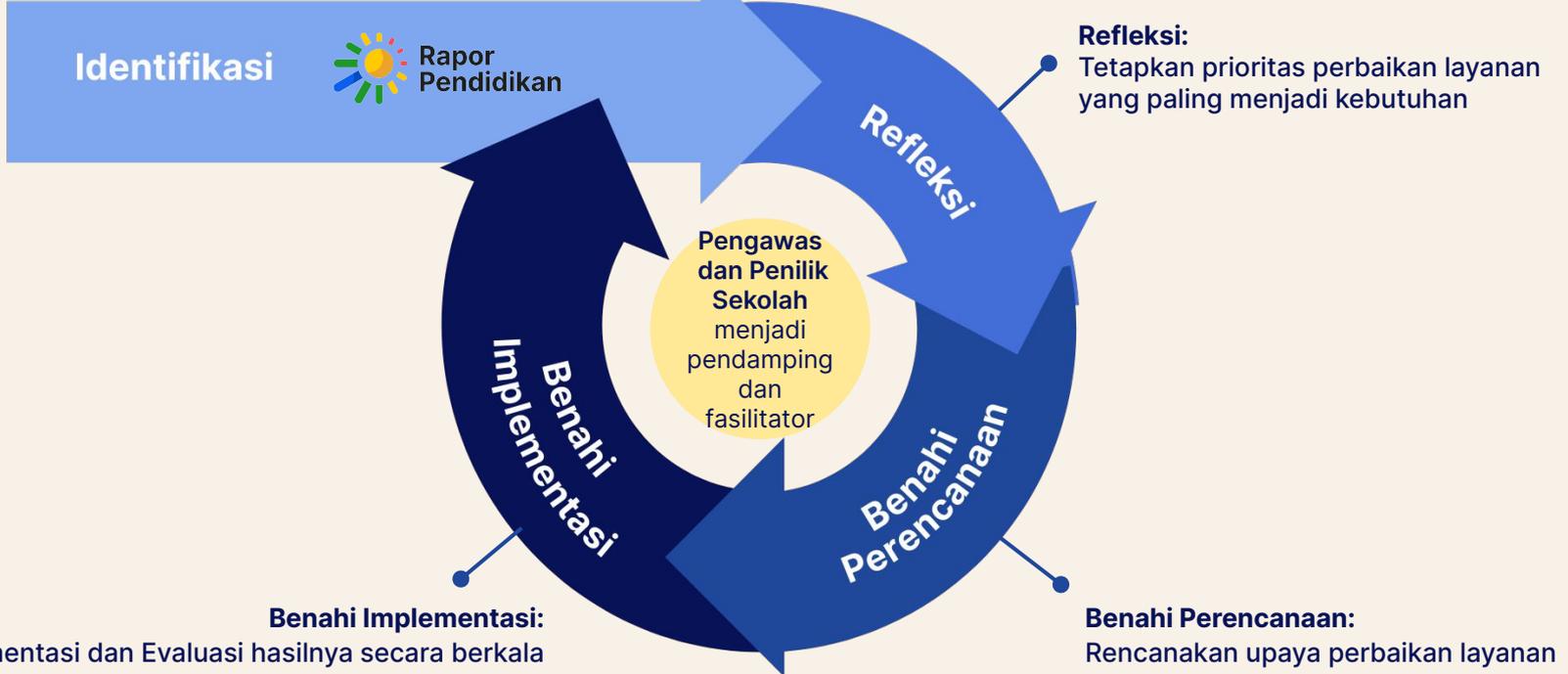
Bagaimana mewujudkan PAUD yang kita cita-citakan?
Mari pelajari siklus perbaikan layanan berikut →



Mari kita pahami Siklus Perbaikan Layanan Satuan PAUD yang terdiri dari 4 tahap sebagai berikut:

Identifikasi:

Kumpulkan dan Maknai Data Kondisi Layanan Sekolah



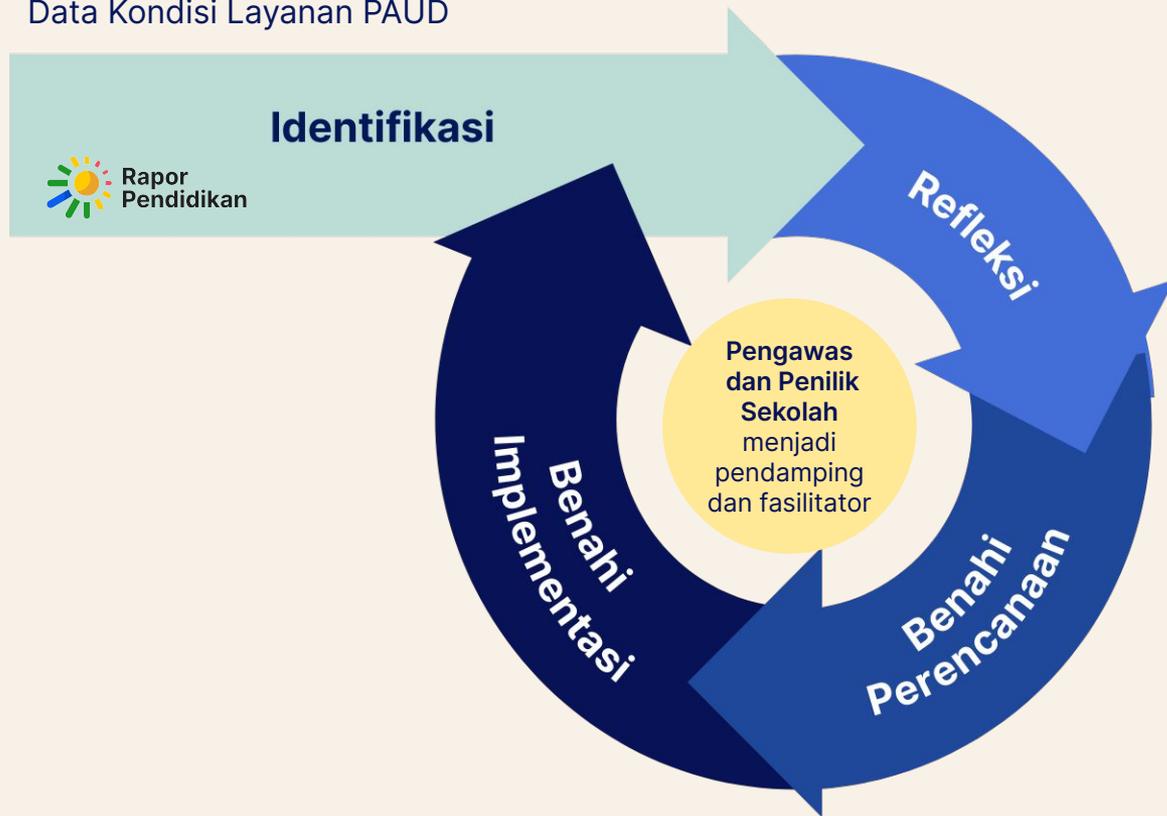
Tahap Identifikasi

merupakan langkah untuk memahami kondisi layanan sekolah. Dengan **memaknai data laporan Rapor Pendidikan dan data pendukung yang relevan**, kita bisa mendapat **informasi yang dibutuhkan** untuk memperbaiki layanan PAUD.

Mari kita bersama-sama memaknai data untuk perbaikan layanan pada sesi diskusi ini →

Identifikasi:

Kumpulkan dan Maknai
Data Kondisi Layanan PAUD



Mengapa PAUD perlu memaknai data?

Dalam upaya perbaikan layanan yang berkelanjutan, proses memaknai data diharapkan dapat memberikan informasi mana saja kondisi layanan yang:

- 01 **Sudah baik**; maupun
- 02 **Masih perlu penguatan**

Lalu, apa sebenarnya yang dimaksud dengan data?

Bagaimana cara memanfaatkan data dalam proses perbaikan layanan di PAUD?



Mari kita lihat video berikut!



Yuk berkenalan dengan karakter Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam video tersebut!



Ibu Rahma

Kepala PAUD Merdeka Belajar



Ibu Odi

Pendidik PAUD Merdeka Belajar



Pak Rizky

Pendidik PAUD Merdeka Belajar

Karakter dalam video tersebut akan menemani kita untuk memahami lebih jauh bagaimana melakukan siklus perbaikan layanan pendidikan di satuan PAUD.

Mari kita mulai!



Untuk membantu pemahaman Bapak/Ibu Kepala Sekolah tentang bagaimana memaknai data untuk memahami kondisi layanan sekolah, mari simak cerita dari Sekolah Merdeka Belajar!

Setelah berpartisipasi dalam Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) tahun 2023, PAUD Merdeka Belajar akhirnya mendapatkan Laporan Rapor Pendidikan tahun 2024.



Ibu Rahma sebagai Kepala PAUD Merdeka Belajar mengajak warga sekolah untuk memahami data tersebut untuk mengetahui kondisi layanannya.



Sebagai seorang pendidik yang terlibat dalam diskusi, Bu Odi bingung harus memulai dari mana. Bu Odi pun bertanya kepada Bu Rahma mengenai hal apa saja yang perlu dipahami agar memudahkan **langkah-langkah dalam memaknai data Rapor Pendidikan.**

Yuk, kita ikuti bersama diskusi Bu Rahma dan Bu Odi pada halaman selanjutnya →



Bu Rahma, tahun lalu kan kita sudah ikut Survei Lingkungan Belajar ya, apakah hasilnya sudah ada ya? Saya jadi penasaran



Nah Bu Odi, kebetulan sekali. Beberapa waktu lalu Kemendikbudristek telah mengumumkan bahwa saat ini satuan PAUD sudah bisa mengakses Rapor Pendidikan, dan kita bisa melihat data hasil Sulingjar kita disana.

Wah kalau begitu mari kita lihat bersama ya Bu. Data Rapor Pendidikan ini tentunya akan sangat bermanfaat untuk kita bisa mengetahui dan merefleksikan apa saja yang sudah baik dan apa yang perlu ditingkatkan.



Betul, Bu Odi, senang sekali ya kita jadi bisa lebih paham bagaimana kondisi PAUD kita. **Datanya khusus tentang PAUD kita**, lho. Tapi sebelum itu, sepertinya kita perlu pahami terlebih dahulu apa itu “data” pada penjelasan berikut. Sehingga hal ini akan memudahkan kita pada tahapan selanjutnya.



Memahami Data



Apa yang dimaksud dengan data?

Data merupakan kumpulan fakta atau informasi yang dikumpulkan, diukur, atau diperoleh dari berbagai sumber.

Data dapat berupa angka, teks, gambar, atau jenis informasi lainnya yang dapat dianalisis untuk mendapatkan suatu pemahaman.

Data memiliki peran penting dalam proses perencanaan karena...

- 01 Menggambarkan suatu kondisi di waktu tertentu**
Melalui Rapor Pendidikan sebagai sumber data utama dalam perbaikan layanan, Anda dapat mengetahui kondisi layanan pendidikan: apa saja aspek yang sudah baik dan apa saja yang masih membutuhkan perbaikan?
- 02 Membantu analisis pola dan faktor yang berpengaruh**
Secara lebih lanjut, Anda dapat merefleksikan data untuk mendapatkan analisis faktor/kondisi yang mempengaruhi capaian sebuah indikator, misalnya:
 - *Pada capaian yang sudah baik: Apa yang mendukung capaian ini? Bagaimana cara untuk mempertahankannya?*
 - *Pada capaian yang masih kurang: Apa saja faktor yang mempengaruhi kondisi ini? Bagaimana cara meningkatkan capaian ini?*
- 03 Menjadi dasar pengambilan keputusan**
Kondisi layanan dan hasil analisisnya dapat Anda gunakan untuk menentukan strategi perbaikan. Dengan demikian, Kepala Satuan PAUD dapat menentukan layanan mana saja yang perlu diperbaiki berdasarkan tingkat urgensinya dan sumber daya yang dimiliki.

Memahami Data

Lalu, data apa saja yang dapat digunakan oleh satuan PAUD dalam memaknai kondisi layanannya?

Terdapat 2 sumber data yang dapat Ibu dan Bapak gunakan untuk memaknai kondisi layanan pendidikan, yaitu...

01 Laporan Rapor Pendidikan

Data ini diperoleh setelah satuan PAUD berpartisipasi dalam Survei Lingkungan Belajar, juga sumber data yang berasal dari Dapodik.

Data ini dapat Anda akses melalui:

- Dasbor platform Rapor Pendidikan; dan
- Dokumen unduhan Rapor Pendidikan pada halaman:
 - Laporan Rapor
 - Rekomendasi Keseluruhan
 - Rekomendasi Prioritas

02 Data lain yang dikumpulkan mandiri oleh satuan PAUD

Untuk mendapatkan gambaran utuh kondisi dan kebutuhan satuan PAUD, Anda juga dapat melakukan pengumpulan data-data lainnya secara mandiri untuk melengkapi analisis karakteristik sekolah.

Beberapa contoh data yang relevan yaitu sebagai berikut:

- 1) Data refleksi pendidik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.
- 2) Data kinerja pendidik yang dikumpulkan melalui supervisi Kepala Sekolah.
- 3) Umpan balik dari murid dan orang tua.
- 4) Data lain yang dirasa diperlukan oleh sekolah.

Mari kita bahas satu per satu →



Bab

01



Memahami Data Rapor Pendidikan



Rapor Pendidikan sebagai sumber data utama dalam memaknai kondisi layanan pendidikan dan menjadi dasar dalam melakukan perencanaan dan implementasi perbaikan

Rapor Pendidikan merupakan bagian dari **evaluasi sistem pendidikan** yang diperoleh dari partisipasi satuan PAUD di Survei Lingkungan Belajar. Hasil dari partisipasi tersebut digabung dengan sumber data lainnya oleh Kemendikbudristek dan disajikan menjadi laporan yang komprehensif tentang kondisi satuan PAUD Anda.

Anda dapat mengetahui kondisi layanan PAUD Anda melalui data Rapor Pendidikan sebagai alat bantu. Proses memaknai data dapat dilakukan pada:

- 1) **Dasbor platform Rapor Pendidikan** (raporpendidikan.kemdikbud.go.id)
- 2) **Unduhan laporan Rapor Pendidikan**, yaitu pada halaman **Laporan Rapor, Rekomendasi Keseluruhan, dan Rekomendasi Prioritas**

Memahami informasi yang tersaji pada data rapor pendidikan

01 Pelajari Capaian Indikator dan Akar Masalah

Laporan Rapor Pendidikan berasal dari berbagai indikator prioritas yg di dalamnya terdapat berbagai indikator akar masalah yang menyebabkan indikator prioritas berwarna merah, kuning, atau hijau. Indikator akar masalah juga dipengaruhi oleh skor tiap subindikator dapat memberi gambaran lebih spesifik bagian akar masalah yang paling perlu ditingkatkan.

Jadi, dari mana capaian indikator prioritas berasal?

Mari pelajari bersama mengenai hubungan antara subindikator dan indikator akar masalah yang menyusun indikator prioritas.



Setelah memahami susunan ini, mari kita diskusikan bersama →



Memahami informasi yang tersaji pada data rapor pendidikan

01 Lihat Capaian Indikator dan Akar Masalah

Capaian indikator dan akar masalah dari satuan PAUD bapak dan ibu dapat dilihat pada halaman ringkasan platform Rapor Pendidikan dan halaman unduh melalui dokumen unduhan yang ada di dalam Rapor Pendidikan.

Mari lihat ilustrasi berikut!

Rapor Pendidikan KB MERDEKA 2024

Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan RS

Bagaimana situasi yang dihadapi oleh PAUD saya saat ini?

- Proses Belajar yang Sesuai bagi Anak Usia Dini**
Baik
— Perbandingan skor tahun lalu tidak tersedia
[Apa arti capaian saya?](#)
Dibandingkan PAUD lain, PAUD Anda termasuk
Peringkat atas (1-20%) di Kab./Kota Anda
Peringkat atas (1-20%) secara Nasional
[Pelajari Akar Masalah](#)
- Pembelajaran yang Membangun Kemampuan Fondasi**
Baik
— Perbandingan skor tahun lalu tidak tersedia
[Apa arti capaian saya?](#)
Dibandingkan PAUD lain, PAUD Anda termasuk
Peringkat menengah atas (21-40%) di Kab./Kota Anda
Peringkat atas (1-20%) secara Nasional
[Pelajari Akar Masalah](#)
- Kemitraan dengan Orang Tua/Wali**
Baik
— Perbandingan skor tahun lalu tidak tersedia
[Apa arti capaian saya?](#)
Dibandingkan PAUD lain, PAUD Anda termasuk
Peringkat atas (1-20%) di Kab./Kota Anda
Peringkat atas (1-20%) secara Nasional
[Pelajari Akar Masalah](#)

Rapor Pendidikan KB MERDEKA 2024

Ringkasan Unduh Glosarium Pusat

Unduh

Unduh Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data PAUD Anda.

Laporan Rapor Pendidikan

Laporan akan terunduh dalam 1 file Excel yang terdiri dari 6 bagian:

- ✓ 1. Panduan Pemanfaatan Rapor & PBD
- ✓ 2. Laporan Rapor Pendidikan
- ✓ 2.1 Rekomendasi Keseluruhan
- ✓ 2.2 Rekomendasi Prioritas
- ✓ 3. Lembar Kerja RKT
- ✓ 3.1 Rekomendasi Keseluruhan
- ✓ 4. Lembar Kerja ARKAS

Tahun

2024

[Unduh Rapor Pendidikan](#)



Memahami informasi yang tersaji pada data rapor pendidikan

02 Mari Diskusikan Bersama

Setelah memahami konsep susunan indikator prioritas, indikator akar masalah, dan subindikator, **diskusikanlah capaian setiap indikator dan subindikator dengan lebih detail sesuai pengamatan Ibu dan Bapak** dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Anda dapat melakukan diskusi dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apa saja kinerja yang sudah berjalan baik?
- Apa saja kinerja yang masih perlu penguatan?
- Apa yang memengaruhi skor/capaian indikator prioritas tersebut?
- Apa faktor yang menyebabkan terjadinya akar masalah/subindikator terkait?
- Apa saja upaya yang selama ini sudah dilakukan?
- *Silakan menambahkan pertanyaan lain yang relevan.*



Memahami informasi yang tersaji pada data rapor pendidikan

03 Identifikasi upaya yang sudah dilakukan satuan PAUD selama ini melalui diskusi bersama warga sekolah

Ibu dan Bapak Kepala Satuan PAUD, **mari libatkan warga satuan PAUD secara partisipatif** untuk bersama-sama menggunakan data Rapor Pendidikan maupun data yang dikumpulkan secara mandiri untuk memahami kondisi layanan pendidikan dengan lebih baik.

Refleksi warga sekolah dari pengalaman pembelajaran sehari-hari dapat memperkaya informasi pada Rapor Pendidikan yang dapat digunakan untuk langkah perbaikan selanjutnya.

Anda dapat melakukan refleksi dengan beberapa pertanyaan pemantik berikut:

- 01 **Apa saja kinerja yang sudah berjalan baik?**
- 02 **Apa saja kinerja yang masih perlu penguatan?**
- 03 **Apa kondisi yang dilakukan tahun lalu yang menyumbang terjadinya capaian/kondisi tersebut?**





Bab

02

Memperkaya
Pemahaman
melalui Data
Pendukung
(apabila diperlukan)



Memaknai & Menggunakan Data yang Dikumpulkan secara Mandiri

Data Rapor Pendidikan juga dapat diperkaya dengan data-data lain yang dirasa bermanfaat untuk memberi informasi tentang kondisi layanan pendidikan saat ini.

Anda dapat menggunakan data-data yang sudah dimiliki oleh sekolah seperti:

- Data refleksi pendidik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.
- Data kinerja pendidik yang dikumpulkan melalui supervisi Kepala Sekolah.
- Umpan balik dari murid dan orang tua.

Jika diperlukan, satuan PAUD bisa mengumpulkan data pendukung yang diperlukan.

Proses pengumpulan data secara mandiri tidak wajib dilakukan oleh satuan PAUD.



Memaknai & Menggunakan Data yang Dikumpulkan secara Mandiri

Jika satuan PAUD Anda belum memiliki data pendukung yang dibutuhkan, **mari kumpulkan informasi yang relevan supaya upaya perbaikan dapat terjadi sesuai dengan kebutuhan di lapangan.**

Berikut adalah beberapa **pilihan cara** untuk **mengumpulkan data secara mandiri**:

- 01 Hasil refleksi pendidik**
Budayakan proses refleksi untuk menentukan apa yang sudah berjalan baik, dan apa yang perlu ditingkatkan.
- 02 Wawancara**
Lakukan proses tanya jawab dengan responden yang dituju untuk mendapatkan data secara langsung.
- 03 Observasi**
Amati dan catat apa yang tampak dari kondisi lingkungan sekolah.
- 04 Diskusi kelompok terpimpin/ Focus Group Discussion (FGD)**
Undang perwakilan dari seluruh warga sekolah dan tokoh masyarakat untuk melakukan diskusi terstruktur mengenai suatu topik tertentu.
- 05 Analisis dokumen/data**
Lakukan pengolahan dari data-data yang ada, seperti data hasil perkembangan, hasil belajar murid, data hasil kinerja pendidik, maupun data yang telah dikumpulkan dengan cara 1-4 untuk mendapatkan kesimpulan upaya perbaikan.



Memaknai & Menggunakan Data yang Dikumpulkan secara Mandiri

Kaitkan data yang dikumpulkan secara mandiri dengan data Rapor Pendidikan, lalu lakukan refleksi yang lebih kontekstual.

Sebagai contoh:

Berdasarkan data Rapor Pendidikan, capaian indikator **Pendekatan Belajar yang Sesuai Bagi Anak Usia Dini** rendah.

Hal ini didasari capaian subindikator **Berpikir Aktif** yang masih rendah.

Kumpulkan warga sekolah untuk melakukan refleksi mengenai capaian indikator dan akar masalah Proses Belajar yang Sesuai Bagi Anak Usia Dini. Dari observasi warga sekolah, tanyakan:

- 1) Bagaimana kebiasaan anak dalam mengikuti pembelajaran di kelas?
- 2) Bagaimana pendidik selama ini memberikan kesempatan kepada anak untuk mengutarakan gagasan?
- 3) Apa tantangan untuk mendorong anak mengikuti pembelajaran secara aktif selama ini?

Pengetahuan dan hasil observasi pendidik selama ini merupakan data pendukung yang berharga untuk dapat merumuskan strategi memberikan pembelajaran yang sesuai bagi anak usia dini.



Sekarang saya sudah mulai memahami perbedaannya Bu Rahma. Sehingga bisa dikatakan bahwa kedua data tersebut sangat penting dalam proses pemaknaan data di tahap Identifikasi ini. Kira-kira langkah selanjutnya hal yang bisa kita lakukan apa, ya Bu Rahma?



Untuk memaknai data Rapor Pendidikan, penting bagi kita untuk **memahami setiap arti capaian dan kondisi sekolah** kita, Bu Odi.

Mari kita pahami bersama pada penjelasan berikut.





Bab

03

Memaknai Data
secara
Partisipatif
untuk
Memahami
Kondisi PAUD



Memaknai Data untuk Memahami Kondisi Pendidikan secara Partisipatif

Ibu dan Bapak, warga sekolah juga perlu paham seperti apa kondisi layanan PAUD kita saat ini sehingga siap menjadi bagian dari solusi dalam upaya perbaikan ke depan.

Dengan terlibat dalam proses memaknai data, warga satuan PAUD mampu

1. Memahami aspek layanan satuan PAUD yang sudah baik dan perlu ditingkatkan sekaligus faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Mengidentifikasi perannya dalam upaya perbaikan layanan satuan PAUD.
3. Memperkaya sudut pandang dalam pemaknaan data dan mencari solusi atas berbagai permasalahan.

Lantas siapa saja yang termasuk warga satuan PAUD?

Mari simak penjelasannya di halaman selanjutnya →



Memaknai Data untuk Memahami Kondisi Pendidikan secara Partisipatif

Lalu, siapa saja yang perlu turut memahami kondisi layanan satuan PAUD kita?



Semua pihak yang mempengaruhi kualitas layanan dan capaian satuan PAUD kita perlu terlibat dalam proses pemaknaan data untuk memahami kondisi layanan PAUD, antara lain:

Pendidik dan tenaga kependidikan (PTK)

PTK adalah ujung tombak perbaikan layanan, dengan memahami kondisi secara utuh dan faktor yang mempengaruhi akan membantu PTK melakukan penyesuaian dan peningkatan kualitas layanan.

Warga Sekolah lainnya: satpam, petugas kebersihan dan penjaga kantin

Khususnya ada aspek keamanan satuan PAUD, aktor-aktor tersebut perlu memahami apa perannya dan dapat memberikan pandangan dalam mewujudkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman untuk anak.

Orang tua/wali

Orang tua/Wali perlu memahami kondisi layanan dan capaian satuan PAUD sehingga mampu menyesuaikan keterlibatan mereka dalam proses belajar anak di satuan PAUD dan di rumah.

Masyarakat dan Mitra

Kelompok masyarakat dan mitra yang relevan bisa diajak memahami kondisi satuan PAUD. Sesuai dengan PAUDHI, maka PAUD juga dapat melibatkan unsur dari posyandu, Bina Keluarga Balita serta unit lain yang dapat turut terlibat dalam memastikan tumbuh kembang anak optimal. Masyarakat dan mitra tidak hanya dapat memperkaya perspektif tapi juga bisa menjadi bagian dari solusi peningkatan kualitas layanan.

Silakan pilih aktor-aktor yang dirasa relevan untuk diajak berdiskusi lebih dalam tentang peningkatan layanan satuan PAUD



Bu Rahma, kira-kira apa saja yang perlu kita siapkan untuk diskusi memaknai rapor pendidikan kita bersama-sama dengan warga satuan PAUD?



Pertama kita perlu menentukan siapa saja yang perlu diundang. Yang penting ada perwakilan pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua murid/wali, bisa dari Yayasan. Bu Odi, tolong kasih usulan nama-namanya ke saya ya.

Kedua, kita perlu siapkan bahan-bahan diskusi agar tidak ada kendala teknis nantinya

Ketiga, kita perlu fasilitator diskusi. Kali ini saya langsung yang akan memimpin diskusi, tapi ke depannya bisa bergantian.

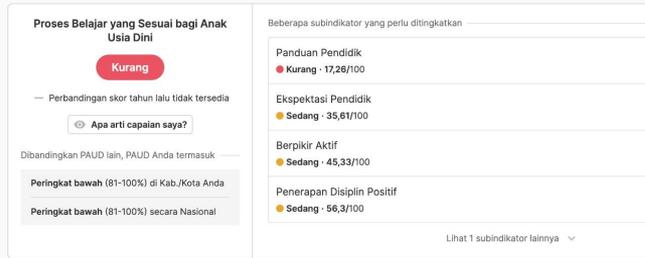


Tips Memaknai Data Pendidikan secara Partisipatif



Apa saja faktor yang memengaruhi Proses Belajar yang Sesuai bagi Anak Usia Dini saya?

Subindikator dari dalam Proses Belajar yang Sesuai bagi Anak Usia Dini



Proses Belajar yang Sesuai bagi Anak Usia Dini

Kurang

— Perbandingan skor tahun lalu tidak tersedia

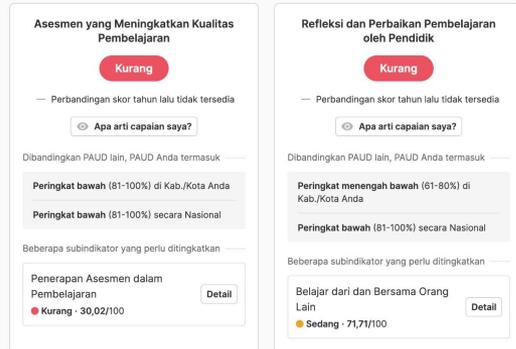
👁️ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan PAUD lain, PAUD Anda termasuk

Peringkat bawah (81-100%) di Kab./Kota Anda

Peringkat bawah (81-100%) secara Nasional

Faktor dari indikator lain yang memengaruhi capaian Proses Belajar yang Sesuai bagi Anak Usia Dini



Pada saat diskusi, fasilitator bisa mengajak peserta diskusi untuk:

1. Mulai dengan membaca ringkasan Rapor Pendidikan. Bagian ini membantu peserta mendapatkan gambaran umum tentang sekolahnya
2. Kemudian peserta bisa menganalisis capaian pada indikator prioritas
3. Selanjutnya, bisa lihat lebih mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi pada halaman Pelajari Akar Masalah

Ajak peserta berdiskusi dengan pertanyaan pemantik yang menggugah diskusi.



Mari perhatikan bagaimana Bu Rahma memandu diskusi dengan pertanyaan pemantik:

Ibu dan Bapak, mari cermati bersama data ini dalam kelompok.

Pertama, kita bisa mulai dari mengapresiasi capaian yang sudah baik. Apa saja capaian yang sudah baik? Apa saja faktor yang mendukung capaian ini? Apakah kondisi ini bisa kita pertahankan? Bagaimana caranya?

Kedua, mari kita cermati capaian yang masih perlu perbaikan. Dari pengamatan kita, apa saja faktor yang mempengaruhi capaian ini? Mengapa hal-hal ini dapat terjadi? Bagaimana cara kita memperbaiki layanan ini?



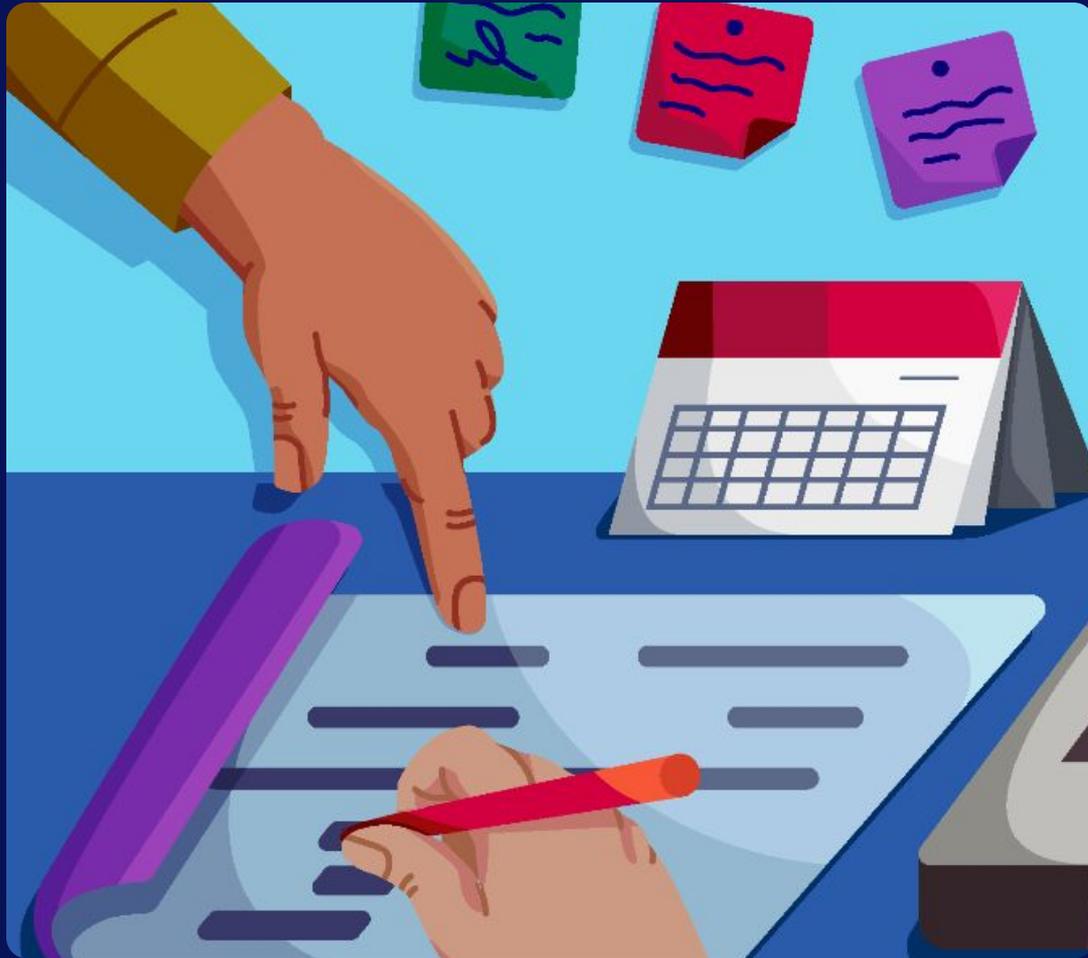
Mari Lakukan Diskusi Bersama Warga Satuan PAUD

Ibu dan Bapak Kepala Satuan PAUD dan Pengelola PAUD, dalam upaya memaknai data kondisi layanan, **tujuan utama kita adalah untuk mendorong terbentuknya budaya refleksi sebagai dasar perbaikan layanan yang lebih baik.**

Dengan melibatkan seluruh warga sekolah, kita dapat menciptakan lingkungan partisipatif, di mana setiap individu terlibat secara aktif dalam mengevaluasi dan kondisi layanan.

Mari lakukan refleksi dengan panduan rancangan **Seri Memimpin Diskusi dengan Efektif untuk Melibatkan Warga Satuan PAUD dalam Memaknai Data Kondisi PAUD** →





Bab

04

Merekap Daftar Layanan yang Butuh Perbaikan



Merekap Daftar Layanan yang Butuh Perbaikan

Bu Rahma, setelah kita memiliki pemahaman tentang data Rapor Pendidikan dan data pendukungnya, serta memaknai data untuk memahami kondisi layanan, **apa langkah selanjutnya yang perlu kita lakukan?**



Langkah selanjutnya, mari rekap hasil diskusi dengan menuliskan semua masalah yang dirasa perlu dibenahi di satuan PAUD Anda.

Mari kita rekap daftar layanan yang perlu perbaikan pada lembar kerja berikut:

Klik di sini untuk mengakses **[lembar rekapitulasi daftar layanan yang butuh perbaikan](#)** →



Contoh Rekapitulasi Daftar Layanan yang Butuh Perbaikan

Wah, setelah kita diskusikan, ternyata seperti ini ya rekapitulasi daftar layanan yang perlu perbaikan di satuan PAUD kita. Lalu apa yang perlu kita lakukan selanjutnya Bu Rahma?



Indikator Prioritas	Akar masalah <i>(Akar masalah bisa diambil dari Akar Masalah pada Rapor Pendidikan, namun juga bisa dituliskan sendiri kalimat yang mudah dipahami oleh warga sekolah)</i>
Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini	Kemampuan pendidik di PAUD agar dapat menerapkan pembelajaran yang melibatkan anak secara aktif masih kurang Pemahaman pendidik tentang cara memberikan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan belajar anak usia dini, masih perlu ditingkatkan.
Pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi - literasi	Kemampuan pendidik di PAUD agar dapat menerapkan pembelajaran yang membangun kemampuan literasi secara utuh dan dengan cara yang tepat masih kurang
Pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi - identitas diri	Kemampuan pendidik di PAUD agar dapat menerapkan pembelajaran yang membangun pemahaman anak mengenai dirinya masih kurang
Kemitraan dengan Orang Tua/Wali	Kemampuan satuan PAUD dalam melibatkan orang tua/wali murid dalam kegiatan di satuan PAUD secara terencana masih kurang
Kapasitas Perencanaan	Perencanaan disusun tidak melalui evaluasi berbasis data.
Iklim Inklusif	PAUD MB belum memiliki PTK dengan kompetensi memadai untuk memfasilitasi ABK



→ Merekap Daftar Layanan yang Butuh Perbaikan

Ibu dan Bapak, terima kasih sudah mendaftarkan daftar layanan yang perlu perbaikan.

Daftar ini akan digunakan untuk **mengurutkan layanan perbaikan berdasarkan skala prioritas**, yaitu pada tahap Refleksi.

Klik di sini untuk mempelajari [Panduan Singkat Tahap Refleksi](#) →

